



**ANALISIS PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP
PENDAPATAN USAHATANI WORTEL DI KOTA BATU**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD ZAIN

21801032020



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2024

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP
PENDAPATAN USAHATANI WORTEL DI KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:

MUHAMMAD ZAIN

21801032020



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2024



RINGKASAN

MUHAMMAD ZAIN (21801032020) ANALISIS PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI WORTEL DI KOTA BATU**Pembimbing : 1. Ir. Sri Hindarti, M.Si.****2. Dr. Ir. Masyhuri Mahfudz, M.P**

Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi suatu negara, selain penopang perekonomian negara, pertanian juga menjadi prioritas utama dalam membangun perekonomian bangsa Indonesia. Pemerintahan telah menetapkan pertanian sebagai prioritas utama pembangunan di masa mendatang. Pembangunan pertanian yang dikelola dengan baik dan bijak dapat meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan perekonomian berkelanjutan dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia (Ismiasih et al., 2022). Salah satu komoditas pertanian yang cukup populer di dunia adalah wortel. Wortel merupakan salah satu jenis sayuran yang banyak dikonsumsi di berbagai belahan dunia karena kaya akan nutrisi dan memiliki rasa yang enak.

Usahatani wortel menjadi salah satu komoditas yang cukup menjanjikan di Indonesia terutama di Kota Batu. Namun demikian, pendapatan dari usaha tani wortel masih sangat dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk faktor sosial ekonomi. Beberapa faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani wortel antara lain tingkat pendidikan petani, pengalaman bertani, akses terhadap modal dan teknologi pertanian serta dukungan pemerintah. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pendapatan usahatani wortel. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana faktor sosial ekonomi memengaruhi kinerja sektor pertanian khususnya dalam hal meningkatkan pendapatannya..

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk : (1) mendeskripsikan pendapatan usahatani wortel di Kota Batu, (2) menganalisis efisiensi usahatani wortel di Kota Batu, (3) menganalisis faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani wortel di Kota Batu.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo serta Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Penelitian lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*), metode pengambilan sampel menggunakan metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan menggunakan formula Slovin dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 82 responden dari 450 populasi.

Dari hasil penelitian rata-rata produksi yang dihasilkan dalam usahatani wortel sebanyak Rp. 17,398,410/Ha/MT, maka total penerimaan yang didapatkan petani sebesar Rp. 80,440,505/Ha/MT sedangkan total pendapatan yang diterima oleh petani setelah penerimaan dikurangi dengan total biaya, maka total pendapatannya sebesar Rp. 63,042,095 per hektar setiap satu kali musim tanam.

Hasil penelitian diketahui bahwa nilai R/C ratio yaitu sebesar 6 artinya bahwa setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 6. R/C

ratio ini menjelaskan bahwa usahatani wortel pada Kota Batu layak untuk dikembangkan.

Hasil analisis regresi linier berganda, didapatkan bahwa variabel pendidikan, umur, pengalaman berusahatani, jumlah anggota keluarga, pendapatan rumah tangga, harga jual, dan biaya pupuk dan benih memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani wortel di Kota Batu. Meskipun demikian, luas lahan tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani wortel. Model regresi mampu menjelaskan sebesar 49.6% variasi dalam pendapatan petani wortel berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Asumsi klasik dari model regresi juga terpenuhi, dimana data berdistribusi normal, bebas dari heteroskedastisitas, dan tidak terdapat multikolinieritas.



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Mu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**ANALISIS PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI WORTEL DI KOTA BATU**” dengan tepat waktu. Di dalam tulisan ini, disajikan pokok-pokok bahasan meliputi

Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 17 Januari
2024

Muhammad Zain

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi suatu negara, selain penopang perekonomian negara, pertanian juga menjadi prioritas utama dalam membangun perekonomian bangsa Indonesia. Pemerintahan telat menetapkan pertanian sebagai prioritas utama pembangunan di masa mendatang. Pembangunan pertanian yang dikelola dengan baik dan bijak dapat meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan perekonomian berkelanjutan dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia (Ismiasih et al., 2022). Salah satu komoditas pertanian yang cukup populer di dunia adalah wortel. Wortel merupakan salah satu jenis sayuran yang banyak dikonsumsi di berbagai belahan dunia karena kaya akan nutrisi dan memiliki rasa yang enak.

Di Indonesia, pertanian wortel merupakan salah satu komoditas pertanian yang cukup penting. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, produksi wortel di Indonesia selama tahun 2020 mencapai sekitar 2,3 juta ton. Wortel merupakan salah satu komoditas pertanian yang banyak dihasilkan di beberapa daerah di Indonesia, seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Kota Batu merupakan kota agropolitan yang berpotensi terhadap tanaman hortikultura khususnya sayur-sayuran. Sayuran unggulan Kota Batu berbagai macam salah satunya wortel. Tanaman wortel memang sangat cocok di wilayah Kota Batu dengan produksi mencapai 450 hingga 630 ton setiap bulannya, pada tabel 1 menjelaskan pada tahun 2018 hingga 2020 produksi wortel mengalami peningkatan dan penurunan.

Tabel 1. Produksi tanaman wortel di Kota Batu, 2018-2020

Tahun	Produksi (kwintal)
2018	90 692
2019	101 024
2020	83 620

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura 2022

Menurut BPS (2022), Kota Batu untuk produktivitas wortel bisa mencapai 83.000 hingga 100.000 kwintal/tahun. Dalam berusahatani wortel diperlukan

pengkombinasian penggunaan sehingga mengidentifikasi adanya permasalahan yang dihadapi petani di Kota Batu seperti luas lahan, pengalaman, pendidikan, umur, harga jual, penggunaan saprodi (benih, pupuk, obat-obatan dan upah tenaga kerja) serta faktor-faktor sosial ekonomi lain yang dapat mempengaruhi dalam pendapatan petani.

Usahatani wortel menjadi salah satu komoditas yang cukup menjanjikan di Indonesia terutama di Kota Batu. Namun demikian, pendapatan dari usaha tani wortel masih sangat dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk faktor sosial ekonomi. Beberapa faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani wortel antara lain tingkat pendidikan petani, pengalaman bertani, akses terhadap modal dan teknologi pertanian serta dukungan pemerintah.

Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pendapatan usahatani wortel. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana faktor sosial ekonomi memengaruhi kinerja sektor pertanian khususnya dalam hal meningkatkan pendapatannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana pendapatan usahatani wortel di Kota Batu?
2. Apakah usahatani wortel di Kota Batu sudah efisien?
3. Faktor-faktor sosial ekonomi apa saja yang mempengaruhi pendapatan usahatani wortel di Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Mendeskripsikan pendapatan usahatani wortel di Kota Batu
2. Menganalisis usahatani wortel di Kota Batu
3. Menganalisis faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani wortel di Kota Batu

1.4 Manfaat Penelitian dan *Output* Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian telah memperoleh berbagai manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Beberapa manfaat yang baik dari hasil penelitian ini meliputi:

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah pengetahuan tentang faktor pengaruh sosial ekonomi terhadap keputusan menanam wortel di Kota Batu
 - b. Dapat menjadi acuan bagi para petani wortel di Kota Batu dalam mengambil keputusan menanam wortel di kota Batu
 - c. Dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menanam wortel di Kota Batu
 - d. Dapat menjadi acuan bagi para petani wortel di Kota Batu dalam mengelola usaha tani agar dapat meningkatkan pendapatan
- 2) Manfaat Praktis
 - a. Dapat memberikan informasi bagi pemerintah tentang tingkat keberlangsungan usaha tani wortel di Kota Batu
 - b. Dapat memberikan masukan bagi pemerintah dalam mengembangkan strategi terhadap usaha tani wortel di Kota Batu
 - c. Dapat memberikan informasi bagi pemerintah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menanam wortel di Kota Batu
 - d. Dapat memberikan masukan bagi pemerintah dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan pendapatan usaha tani wortel di Kota Batu

1.4.2 *Output Penelitian*

Dari penelitian yang akan dilaksanakan, maka akan diperoleh *output* berupa tulisan artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah SEAGRI.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata produksi yang dihasilkan dalam usahatani wortel sebanyak Rp. 17,398,410/Ha/Mt, maka total penerimaan yang didapatkan petani sebesar Rp. 80,440,505/Ha/Mt sedangkan total pendapatan yang diterima oleh petani setelah penerimaan dikurangi dengan total biaya, maka total pendapatannya sebesar Rp. 63,042,095 per hektar setiap satu kali musim tanam
2. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai R/C ratio yaitu sebesar 6 artinya bahwa setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 6. R/C ratio ini menjelaskan bahwa usahatani wortel pada Kota Batu layak untuk dikembangkan.
3. Hasil analisis regresi linier berganda, didapatkan bahwa variabel pendidikan, umur, pengalaman berusahatani, jumlah anggota keluarga, pendapatan rumah tangga, harga jual, dan biaya pupuk dan benih memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani wortel di Kota Batu. Meskipun demikian, luas lahan tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani wortel. Model regresi mampu menjelaskan sebesar 49.6% variasi dalam pendapatan petani wortel berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Asumsi klasik dari model regresi juga terpenuhi, dimana data berdistribusi normal, bebas dari heteroskedastisitas, dan tidak terdapat multikolinieritas.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keuntungan dalam menjalankan usahatani wortel, diperlukan sarana prasarana untuk dapat memberikan bantuan kepada petani.
2. Upaya pemerintahan berupa subsidi pupuk masih kurang dan komposisi pupuk yang tidak sesuai dengan takaran yang ada di kemasan, sehingga perlu dilakukannya inspeksi pupuk bersubsidi melalui penyuluh di lapang.

3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini, sehingga lebih di ketahui akan faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan usahatani wortel di Kota Batu.



DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2021). *BPS, Stastistik Pertanian Holtikultura*.
- Cahyono. (2006). Analisis Ekonomi dan Teknik Bercocok Tanam Sayuran. *Yogyakarta: Kanisius*.
- Darwanto. (2010). (*PENERAPAN ANALISIS FRONTIER*). 46–57.
- Goma, E. I., Sandy, A. T., & Zakaria, M. (2021). Analisis Distribusi dan Interpretasi Data Penduduk Usia Produktif Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Georaflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.32663/georaf.v6i1.1781>
- Ismiasih, I., Dinarti, S. I., & Adnanti, M. W. (2022). Peran Kelompok Tani Dan Anggota Pada Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Di Desa Trimulyo. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 24(1), 35. <https://doi.org/10.30595/agritech.v24i1.12332>
- LAURA JUITA PINEM. (2021). Pengaruh Karakteristik Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit. *Agriprimatech*, 5(1), 1–8.
- Marphy, T., & Priminingtyas, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Petani Dalam Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) di Desa Watugede, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. *Habitat*, 30(2), 62–70. <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2019.030.2.8>
- Muhibbin Syah. (2002). Psikologi Pendidikan Dalam Pendekatan Baru. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Nadeak, T. H. (2021). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Wortel di Desa Semangat Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(1), 92–97.
- Paloma, C., Yusmarni, Y., Utami, A. S., & Hasnah, H. (2020). Pengaruh Aksesibilitas Pembiayaan Terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 19(2), 301–314. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.19.2.301-314>
- Pasaribu, M., & Istriningsih. (2020). Pengaruh Status Kepemilikan Lahan terhadap Pendapatan Petani Berlahan Sempit di Kabupaten Indramayu dan Purwakarta. *Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 23(2), 191–192.
- Purwanto, A. N. (2017). Faktor Konversi Lahan Permukiman Ke Perdagangan Jasa Di Koridor Jalan Ir.Soekarno/Merr, Jalan Rungkut Madya Dan Jalan Medokan Ayu Surabaya. *Magister Thesis, Universitas Brawijaya*.

- Sahidu, A. (1998). Partisipasi Masyarakat Tani Pengguna Lahan sawah dalam Pembangunan Pertanian di Daerah Lombok, Nusa Tenggara Barat. *Institut Pertanian Bogor. Bogor.*
- Setiawan, N. (2007). *Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin Dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep Dan Aplikasinya. November.*
- Soehardjo Dan Patong, D. (1999). Sendi-Sendi Proyek Ilmu Usaha Tani. *Departemen Ilmu-Ilmu Sosial. Institute Pertanian Bogor.*
- Soekartawi. (2003). Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglas. *Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 250.*
- Soekartawi Dr. (1987). Prinsip Dasar Ekonomi Petanian Tori dan Aplikasinya. *Jakarta : Penerbit CV. Rajawali.*
- Sudjana. (2005). Metode Statistika. *Bandung: Tarsito.*
- Sugandhy, A. (1999). pelestarian dan pemamfaatan berkelanjutan keanekaragaman hayati pertanian untuk mendukung ketahanan pangan dan ketahanan lingkungan. *Proceeding Workshop Management of Agrobiodiversity. Bogor, 19 – 20 agustus 1999.*
- Sugiyono. (2001). *Statistik Nonparametrik untuk Penelitian.* Alfabeta.
- Supriyono. (2011). Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok. *Yogyakarta: BPFE., Buku 1 Edisi 2.*
- Tjokroamidjojo, B. (1986). Perencanaan pembangunan. *Jakarta : Gunung Agung.*
- Werdhani, J. K., Soedarto, T.,
- Laily, D. W., & Hidayat, S. I. (2023). Pengaruh Faktor Sosial Dan Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Pungpungan Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pertanian Agros, 25(1), 116–130.*